

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian hukum empiris, berupa penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh Penulis dengan cara menemui langsung para informan yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian guna memperoleh data tentang problematika pencatatan nikah.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni penelitian ini diteliti merupakan hasil eksplorasi atau subjek penelitian melalui pengamatan dengan wawancara yang detail serta dideskripsikan dalam catatan kualitatif yang terdiri catatan lapangan, catatan wawancara, serta catatan pribadi.<sup>17</sup> Penelitian yang menghasilkan data deskriptif atau disebut juga penelitian deskriptif berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi sekarang penelitian deskriptif ini berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber utama dari data penelitian. Subjek pada penelitian ini terdiri dari 4 orang. 1 Kepala KUA dan 3 Pegawai di KUA Kecamatan

Padang Batung. Objek penelitian merupakan titik fokus suatu penelitian. Objek penelitian disini adalah problematika pencatatan nikah dan cara mengatasi problematika yang ada di Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Batung.

### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian berlokasi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Batung, Jl. Brigjen H. Hasan Basri Desa Padang Batung, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data Primer dan Data Sekunder**

Data adalah informasi yang diperoleh dan dapat dibedakan dengan data yang lain yang dapat dianalisis dan sesuai dengan permasalahan tertentu.<sup>54</sup>

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data yang akan digali penulis ialah identitas para informan meliputi; nama, pendidikan dan jabatan.
- b. Problematika Pencatatan Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Batung yang berlatarbelakang sebagai PPN di KUA tersebut.
- c. Cara mengatasi problematika yang ada di KUA Kecamatan Padang Batung oleh para PPN.

---

<sup>54</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 53.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang berjumlah 4 orang dari KUA Kecamatan Padang Batung yang akan dimintai penjelasannya mengenai problematika pencatatan nikah. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur karena adanya pertanyaan yang dibuat sebelum wawancara dilakukan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*terwawancara*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

### 2. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi ini diperlukan alat instrumen yang memandu untuk mengambil data-data dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada masa lalu. Metode dokumentasi merupakan sumber yang bermanfaat karena telah tersedia sehingga relatif mudah memperolehnya, dan merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai cerita dari situasi dan kondisi yang sebenarnya dan dapat

dianalisis secara berulang-ulang tanpa melalui perubahan. Untuk mencari data dari dokumen resmi dengan berpegangan pada pedoman dokumentasi yang hanya memuat garis besar atau kategori informasi yang akan dicari datanya seperti laporan hasil penelitian.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

- a. Editing yakni Penulis meneliti dan memeriksa kembali terhadap data-data yang diperoleh sehingga apabila ada data yang belum lengkap, maka akan dapat dilengkapi. Selain itu memeriksa kelengkapan, teknik ini juga memeriksa kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga didapatkan data yang valid.<sup>55</sup>
- b. Deskripsi yakni memaparkan data tentang kasus-kasus yang telah didapat serta menggambarkan hasil penelitian dengan bahasa yang sesuai.
- c. Matrikasi yaitu Penulis mengelompokkan data yang sudah terkumpul dengan memasukkan ke dalam tabel untuk mempermudah memahami dan menganalisis data.

### **2. Analisis Data**

Data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap subjek dan objek penelitian, diperoleh materi-materi yang kemudian

---

<sup>55</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2013), hlm. 233.

diteliti, dianalisis, dikembangkan dan disesuaikan dengan teori-teori pendukung yang ada. Hasilnya adalah berupa gambaran secara tertulis dari topik yang diangkat penulis.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya di analisa secara deskriptif kualitatif. Pengertian kualitatif yaitu metode analisis data yang dikelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian lapangan menurut kualitas dan kebenaran, kemudian dihubungkan dengan teori-teori yang diperoleh dari studi kepustakaan, sehingga diperoleh jawaban atau permasalahan yang diadukan.

#### **G. Tahapan Penelitian**

##### **1. Tahap Pendahuluan**

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar pada problematika yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum yang kemudian dikonsultasikan dengan biro skripsi sekaligus dosen pembimbing.

##### **2. Tahapan Pengumpulan Data**

Pada tahap ini setelah wawancara dengan pegawai kantor urusan agama dan konsultasi dengan dosen pembimbing, kemudian penulis mendapatkan data yang diperlukan.

##### **3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data**

Pada tahap ini setelah data yang diperlukan sudah cukup, kemudian data tersebut diolah sesuai dengan teknik pengolahan data, Kemudian dianalisis secara kualitatif.

#### 4. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini, penulis menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaan, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing sampai di anggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap disajikan.